
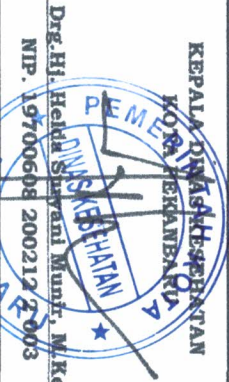
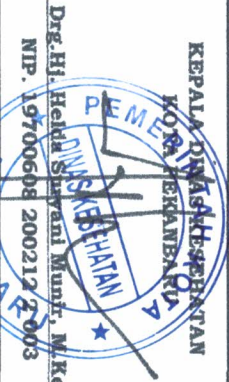























<div><div><div>DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU</div><div>BIDANG PENGENDALIAN MASALAH KESEHATAN</div><div>SEKSI SURVEILLANS</div></div></div>		<div>NOMOR SOP48/DKK-PMK/II/2013</div> <div>TANGGAL PEMBUATAN3 Januari 2012</div> <div>TANGGAL REVISI11 Desember 2015</div> <div>TANGGAL EFEKTIF1 Januari 2016</div> <div>DISAHKAN OLEH</div>	
<div><div>KEPALA DINAS KESEHATAN</div><div>KOTA PEKANBARU</div><div><div><div>Dr. Hj. Helmi Shuryani Munir, M.Kes</div><div>NIP. 19700608 200212 2 003</div></div></div></div>		<div><div>KEPALA DINAS KESEHATAN</div><div>KOTA PEKANBARU</div><div><div><div>Dr. Hj. Helmi Shuryani Munir, M.Kes</div><div>NIP. 19700608 200212 2 003</div></div></div></div>	
NAMA SOP		Pemberantasan Sifatng Nyamuk (PSN)	
DASAR HUKUM :		KUALIFIKASI PELAKSANA :	
<div>1. Undang-undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit ;</div> <div>2. undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan;</div> <div>3. peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular;</div> <div>4. kepmenkes No. 581/1982 tentangPemberantasan Penyakit DBD;</div> <div>5. Keputusan Dirjen PPM & PLP Depkes RI No. 914-1/1992 tentang Petunjuk Teknis Pemberantasan DBD;</div>		<div>1. Petugas Dinas Kesehatan</div> <div>2. Petugas Puskesmas</div> <div>3. Masyarakat/ Kader</div>	
KETERKAITAN :		PERALATAN/PERLENGKAPAN :	
		<div>1. Format pemantauan</div> <div>2. Senter/alat penerangan</div>	
PERINGATAN :		PENCATATAN DAN PENDATAAN :	
		<div>1. Format Pemantauan jentik nyamuk</div> <div>2. Laporan perhitungan Angia Bebas Jentik (ABJ)</div>	


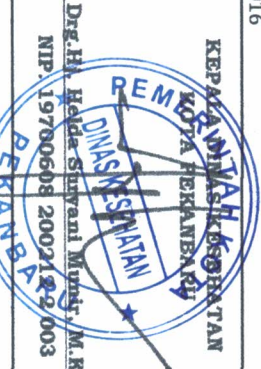
PROSEDUR Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)

NO	Kegiatan	PELAKSANA			MUTU BAKU			KET.
		Kader	Peg. Pusk	Peg. Dinas	Kelengkapan	WAKTU	OUT PUT	
						1 jam (sekali seminggu)	Tempat penampungan air bebas jentik lingkungan bersih dari sarang nyamuk	
1	Menguras tempat penampungan air minimal 1 minggu sekali atau menutup rapat-rapat.					30 menit	Tempungan air bebas jentik lingkungan bersih dari sarang nyamuk	
2	Mengubur barang bekas yang dapat menampung air.					30 menit	Tampungan air bebas jentik dan nyamuk.	
3	Memelihara ikan				Jika tampungan air volumenya besar	Selama ada airnya	Tampungan air bebas jentik dan nyamuk	
4								
5	Cara-cara lain pembasmi jentik					Selama ada jentik nyamuk	Lingkungan bebas jentik dan nyamuk.	
								







<div><div><div>DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU</div><div>BIDANG PENGENDALIAN MASALAH KESEHATAN</div><div>SEKSI SURVEILLANS</div></div></div>		<div>NOMOR SOP50/DKK-PMK/II/2013</div> <div>TANGGAL PEMBUATAN3 Januari 2012</div> <div>TANGGAL REVISI11 Desember 2015</div> <div>TANGGAL EFEKTIF1 Januari 2016</div> <div>DISAHKAN OLEH</div> <div><div><div><div>PEMERINTAH KOTA PEKANBARU</div><div>DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU</div><div>Dr. H. Helda Shanty Junit, M.Kes</div><div>NIP. 19700608200412 2 003</div></div></div></div>	
<div>DASAR HUKUM :<div>1. Undang-undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit ;</div><div>2. undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan;</div><div>3. peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular;</div><div>4. kepmenkes No. 581/1982 tentangPemberantasan Penyakit DBD;</div><div>5. Keputusan Dirjen PPM & PLP Depkes RI No. 914-1/1992 tentang Petunjuk Teknis Pemberantasan DBD;</div></div>		<div>NAMA SOP</div> <div>KUALIFIKASI PELAKSANA :<div>1. Petugas Dinas Kesehatan</div><div>2. Petugas Puskesmas</div><div>3. Petugas Rumah Sakit</div><div>4. Petugas Fogging</div><div>5. Kader/ toma</div></div>	
<div>KETERKAITAN :</div>		<div>PERALATAN/PERLENGKAPAN :<div>1. Wadah</div><div>2. Peralatan fogging</div><div>3. Senter</div></div>	
<div>PERINGATAN :</div>		<div>PENCATATAN DAN PENDATAAN :<div>1. Stok Larvasidasi</div><div>2. Permintaan larvasidasi/ kartu/ surat bon barang</div><div>3. Laporan penggunaan larvasidasi</div><div>4. KDRS</div><div>5. Buku Kasus</div><div>6. Buku Fogging</div></div>	

PROSEDUR Penanggulangan Fokus

NO	Kegiatan	PELAKSANA					MUTU BAKU			KET.
		Pet. RS	Pet. Dinas	Pet. Pusk	Pet foging	Toma	Kelengkapan	WAKTU	Out PUT	
1	menyampaikan KDRS ke Dinas Kesehatan						KDRS ditandatangani penanggung jawab	1 jam	KDRS	
2	Melakukan konfirmasi data penderita/ kasus DBD ke Puskesmas						KDRS	30 menit	Data penderita	
3	melakukan (PE) penyelidikan epidemiologi						Surat tugas ditandatangani penanggung jawab	2 jam	Data penderita dan lingkungan	
4	Melakukan pemeriksaan jentik nyamuk di sekitar rumah penderita						Alat penerangan dan ATK	2jam	Data jentik nyamuk.	
5	Menemukan 1 atau lebih penderita DBD lainnya dan/ atau ≥ 3 orang tersangka DBD dan/ atau ditemukan jentik ≥ 5%						ATK	2 jam	<ul style="list-style-type: none">• Data penderita• Data jentik nyamuk	
6	Melakukan fogging jika prosedut B.4 ditemukan, maka dilakukan PSN, Penyuluhan, Larvasidasi dan Fogging pada radius 200 meter						Alat dan bahan	2 jam	<ul style="list-style-type: none">• PSN,• Penyuluhan• Larvasidasi• Fogging	
7	Melakukan PSN, Penyuluhan dan larvasidasilka prosedur B.4 tidak ditemukan						Alat dan bahan	1 jam	<ul style="list-style-type: none">• PSN,• Penyuluhan• larvasidasi	

<div> DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU BIDANG PENGENDALIAN MASALAH KESEHATAN SEKSI SURVEILLANS</div>	NOMOR SOP	51/DIRK-PMK/II/2013	
	TANGGAL PEMBUATAN	3 Januari 2012	
	TANGGAL REVISI	11 Desember 2015	
	TANGGAL EFEKTIF	1 Januari 2016	
	DISAHKAN OLEH	<div> KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU Dr. H. Helga Silvani Muntj, M.Kes NIP. 19700608 2002122 003</div>	
NAMA SOP	Pengasapan/ fogging		
DASAR HUKUM :	KUALIFIKASI PELAKSANA :		
1. Undang-undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit ;	1. Petugas Dinas Kesehatan		
2. undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan;	2. Petugas Puskesmas/Rumah Sakit		
3. peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular;	3. Tim Fogging		
4. kepmenkes No. 581/1982 tentangPemberantasan Penyakit DBD;	4. Masyarakat/Kader		
5. Keputusan Dirjen PPM & PLP Depkes RI No. 914-1/1992 tentang Petunjuk Teknis Pemberantasan DBD;			
KETERKAITAN :	PERALATAN/PERLENGKAPAN :		
	1. Insektisida		
	2. BBM (Solar dan Premium)		
	3. Alat Penyemprotan		
	4. APD bagi Petugas		
	5. Kendaraan/ Alat Transportasi		
PERINGATAN :	PENCATATAN DAN PENDATAAN :		
	1. Kewaspadaan Dini RS (KDRS)		
	2. Buku Kasus DBD		
	3. Buku Fogging		

PROSEDUR Pengasapan / Fogging

NO	Kegiatan	PELAKSANA			MUTU BAKU			KET.
		Pet. Dinas	Pet. Pusk	Tim fogging	Kelengkapan	WAKTU	Out PUT	
1	Menerima laporan KDRS tentang adanya penderita DBD yang dirawat di Rumah sakit (negeri maupun swasta) .				Penderita (+) DBD	24 jam	Kewaspadaan Dini Rumah Sakit (KDRS).	
2	melakukan penyelidikan epidemiologi (PE) ke sekitar tempat tinggal penderita.				KDRS	24 jam	Hasil PE	
3	membuat jadwal dan melakukan koordinasi dengan tim Fogging dan masyarakat untuk persiapan pelaksanaan fogging				hasil PE ditemukan:	24 jam	- Jadwal fogging	
4	mempersiapkan pelaksanaan fogging di masyarakat.				- Petugas,kader dan masyarakat mempersiapkan lokasi	2jam	Lingkungan dan masyarakat siap menerima fogging	
5	Mendatangi ke focus					1 jam	• Petugas siap melakukan fogging	
6	Melaksanakan fogging:				Petugas, masyarakat dan lingkungan telah siap untuk dilakukan fogging	2 jam	• Fogging dilaksanakan	